

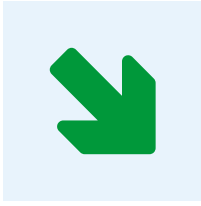
G4



Pendahuluan tentang G4

Generasi berikutnya dari pelaporan keberlanjutan





Pendahuluan tentang G4

Generasi berikutnya dari pelaporan keberlanjutan

Semakin banyak perusahaan dan organisasi lain yang mengetahui pentingnya membuat pengoperasian mereka lebih berkelanjutan. Pada saat yang sama, pemerintah, bursa efek, pasar, investor, dan masyarakat luas meminta perusahaan-perusahaan untuk transparan tentang tujuan, kinerja, dan dampak keberlanjutan mereka. Pedoman Pelaporan Keberlanjutan GRI - standar pelaporan keberlanjutan komprehensif yang paling banyak digunakan di dunia - menyediakan alat bagi organisasi untuk menghadapi tantangan ini.

Laporan keberlanjutan memberikan pengungkapan tentang dampak terpenting suatu organisasi - baik positif atau negatif - terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Dengan menggunakan Pedoman, organisasi pelapor dapat menghasilkan informasi andal, relevan, dan terstandarisasi yang dapat digunakan untuk menilai peluang dan risiko, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih matang - baik di dalam perusahaan maupun di antara para pemangku kepentingannya.

Dengan mengembangkan dan mengomunikasikan pemahaman mereka tentang hubungan antara keberlanjutan dan bisnis, perusahaan dapat meningkatkan nilai mereka, mengukur dan

mengelola perubahan, serta mendorong pengembangan dan inovasi.

G4, generasi keempat Pedoman, diluncurkan pada Mei 2013. Peluncuran tersebut merupakan kulminasi konsultasi ekstensif dengan para pemangku kepentingan serta dialog dengan ratusan pakar di seluruh dunia, dari berbagai sektor, termasuk perusahaan, masyarakat sipil, organisasi buruh, akademisi, dan lembaga keuangan. Tujuan G4 adalah sederhana: untuk membantu pelapor menyusun laporan keberlanjutan yang bermakna - dan membuat pelaporan keberlanjutan yang mantap dan terarah menjadi praktik standar.

→ Penafian: Brosur ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran pengenalan singkat terhadap G4 bagi mereka yang belum mengetahui tentang Pedoman GRI. Brosur ini tidak menggantikan definisi teknis Pedoman, yang sudah definitif.



➔ Perjalanan menuju keberlanjutan

Berurusan dengan pelaporan keberlanjutan dapat terlihat sangat sulit bagi pemula. Namun, penting untuk diingat bahwa pelaporan keberlanjutan adalah sebuah perjalanan. Dalam dunia dengan tantangan kompleks di mana perubahan adalah satu-satunya hal yang konstan, tidak ada satu pun organisasi yang memiliki semua jawaban setiap waktu. G4 dirancang untuk mencerminkan hal ini.

Sebuah organisasi mungkin dapat mengidentifikasi hal-hal material, yang belum memiliki sistem pemantauan atau bahkan kebijakan. Laporan yang mengidentifikasi dampak dan risiko, serta memberikan gambaran transparan tentang tantangan-tantangan yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatasinya, sangat sesuai dengan tujuan G4, yang bertujuan untuk mendorong perubahan yang paling relevan bagi perusahaan dan para pemangku kepentingannya.

FLEKSIBEL DAN RELEVAN DI SELURUH DUNIA

G4 dirancang agar dapat diterapkan secara universal di semua jenis dan sektor organisasi, skala besar dan kecil, di seluruh dunia.

G4 mencakup rujukan ke kerangka lain yang dikenal luas, dan dirancang sebagai kerangka konsolidasian untuk kinerja pelaporan dengan berbagai koda dan norma keberlanjutan. Hal ini mencakup harmonisasi dengan kerangka global penting lain, termasuk Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional, Prinsip Global Compact PBB, dan Prinsip Pedoman Bisnis dan Hak Asasi Manusia PBB.

Pedoman dalam G4 dirancang agar sesuai dengan berbagai macam format pelaporan. Selain meningkatkan relevansi dan kualitas laporan keberlanjutan mandiri, G4 juga memberikan standar yang dikenal secara global untuk informasi keberlanjutan agar dimasukkan ke dalam laporan terpadu.

SOROTAN PADA MATERIALITAS

Laporan keberlanjutan yang mantap adalah lebih dari sekedar pengumpulan data atau latihan kepatuhan. Laporan tersebut membuat isu-isu abstrak menjadi berwujud dan konkret, membantu organisasi menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola perubahan. Ini adalah hal-hal yang terkait langsung dengan strategi bisnis utama organisasi.

Untuk mendukung organisasi dalam perjalanan strategis ini, G4 menempatkan konsep materialitas sebagai pusat pelaporan keberlanjutan. Ini artinya mendorong organisasi pelapor untuk hanya memberikan informasi tentang hal-hal yang sangat penting agar dapat mencapai tujuan organisasi untuk keberlanjutan dan mengelola dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini akan menghasilkan laporan yang strategis dan terfokus.

Materialitas adalah ambang di mana subjek keberlanjutan yang dicakup dalam Pedoman - yang dikenal sebagai 'Aspek'



- menjadi cukup penting sehingga harus dilaporkan. Laporan berbasis G4 harus mencakup Aspek yang mencerminkan dampak penting organisasi dalam hal ekonomi, lingkungan, dan sosial; atau yang memengaruhi asesmen dan keputusan para pemangku kepentingan secara substantif.

Pemangku kepentingan utama - seperti investor, regulator pasar, masyarakat sipil, pemasok, karyawan, atau konsumen - memiliki peran penting dalam menginformasikan asesmen materialitas sebuah organisasi. Mempertimbangkan pandangan para pemangku kepentingan penting untuk

menciptakan pemahaman yang mantap tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial sebuah perusahaan serta bagaimana keterkaitannya dengan nilai dan ketahanan bisnis.

Dengan cara ini, G4 mengajak perusahaan-perusahaan untuk menganalisis hubungan fundamental antara dampak keberlanjutan dengan strategi serta pengoperasian bisnis mereka. Dengan mengambil pendekatan strategis dan berbasis materialitas ini, organisasi akan memperoleh nilai yang lebih besar dari pelaporan, dan imbal hasil yang lebih besar untuk sumber daya yang mereka investasikan.

Struktur dan format G4

G4 disajikan dalam dua dokumen terpisah:

→ 1



Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar:

Prinsip Pelaporan GRI adalah kriteria yang harus digunakan untuk memandu pilihan Anda, agar mencapai pelaporan GRI yang efektif. Pengungkapan Standar adalah 'pertanyaan' GRI yang Anda jawab dalam laporan Anda.

→ 2



Panduan Penerapan:

Ini adalah bagian 'cara', dan memberikan saran serta rekomendasi terperinci untuk pelaporan dengan G4.

Menyiapkan konten laporan Anda

MENDEFINISIKAN ASPEK DAN *BOUNDARY*

Penyusunan laporan G4 dimulai dengan proses mendefinisikan Aspek material dan *Boundary*.

Aspek material adalah isu-isu yang penting terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi bisnis dan yang memengaruhi asesmen serta keputusan para pemangku kepentingannya secara substantif.

Setelah mengidentifikasi Aspek materialnya, sebuah organisasi harus menilai dan menyatakan apakah setiap dampak berada di dalam atau di luar organisasi. Ini adalah '*Boundary*'. Misalnya, untuk beberapa perusahaan, keanekaragaman hayati adalah isu yang harus diperhatikan. Dampak yang terkait dengan Aspek material ini dapat dihubungkan dengan operasional organisasi sendiri, atau entitas di luar organisasi tersebut, seperti pemasok atau distributor. Pedoman G4 memuat panduan untuk membantu perusahaan mengetahui di mana dampak terjadi.



Dengan meminta setiap organisasi untuk melaporkan Aspek material di dalam dan di luar *boundary* operasionalnya, G4 mendorong pelapor untuk memberikan gambaran komprehensif tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosialnya - baik langsung maupun tidak langsung.

INFORMASI APA YANG DIMUAT DALAM LAPORAN ANDA

Terdapat dua jenis pengungkapan dalam G4:

1. **Pengungkapan Standar Umum:** pengungkapan ini menetapkan konteks keseluruhan untuk laporan, memberikan gambaran tentang organisasi dan proses pelaporannya. Pengungkapan ini berlaku untuk semua organisasi, terlepas dari asesmen materialitas mereka. Terdapat tujuh jenis Pengungkapan Standar Umum, mulai dari perspektif strategis organisasi tentang mengatasi masalah keberlanjutan, dan bagaimana organisasi melibatkan pemangku kepentingan dalam proses ini, sampai bagaimana organisasi mendekati masalah utama seperti tata kelola dan etika serta integritas.
2. **Pengungkapan Standar Khusus:** pengungkapan ini dibagi menjadi dua bagian:

Pendekatan Manajemen (DMA)

Pengungkapan Pendekatan Manajemen (DMA) memberikan peluang kepada organisasi untuk menjelaskan cara organisasi mengelola dampak material ekonomi, lingkungan, atau sosial (Aspek), sehingga memberikan gambaran tentang pendekatannya terhadap masalah keberlanjutan.

DMA berfokus pada tiga hal: menjelaskan mengapa Aspek tersebut material, bagaimana dampaknya dikelola, dan bagaimana pendekatan pengelolaan Aspek ini dievaluasi.

Indikator

Indikator memungkinkan perusahaan memberikan informasi sebanding tentang dampak serta kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagian besar indikator ini berbentuk data kuantitatif. Organisasi hanya diminta untuk memberikan Indikator tentang Aspek yang oleh organisasi dan pemangku kepentingannya telah diidentifikasi sebagai hal penting terhadap bisnis. G4 memuat Indikator untuk berbagai masalah keberlanjutan. Misalnya, Indikator ini bisa mencakup pemakaian air, kesehatan dan keselamatan, hak asasi manusia atau dampak organisasi pada masyarakat lokal.



Bagaimana melaporkan 'sesuai' dengan Pedoman

Apabila organisasi ingin menunjukkan bahwa laporan mereka 'sesuai' dengan Pedoman, organisasi tersebut harus menyatakan sendiri bagaimana Pedoman GRI telah diterapkan dalam laporan keberlanjutan mereka.

GRI memahami bahwa pelaporan keberlanjutan mungkin tidak cocok untuk semua tujuan. Oleh karena itu, G4 memungkinkan organisasi untuk memilih antara dua opsi 'sesuai' - Inti atau Komprehensif, yang menjadi opsi terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelaporan mereka dan kebutuhan pemangku kepentingannya. Opsi-opsi tersebut tidak terkait dengan kualitas laporan atau kinerja organisasi; tetapi, opsi-opsi tersebut mencerminkan tingkat penerapan Pedoman.

OPSI INTI

Opsi ini memiliki elemen-elemen penting dari

laporan keberlanjutan dan memberikan latar belakang yang menjadi dasar sebuah organisasi mengomunikasikan kinerja dan dampak ekonomi, lingkungan, sosial, serta tata kelolanya. Pelaporan tentang pengungkapan pendekatan manajemen (DMA) yang terkait dengan Aspek-aspek materialnya merupakan syarat penting. Pada opsi Inti, sebuah organisasi harus melaporkan setidaknya satu Indikator untuk semua Aspek material yang diidentifikasi.

OPSI KOMPREHENSIF

Opsi ini terbangun pada opsi Inti dengan meminta sejumlah pengungkapan tambahan tentang strategi dan analisis, tata kelola, etika, serta integritas organisasi. Pada opsi Komprehensif, sebuah organisasi harus melaporkan semua Indikator untuk semua Aspek material yang diidentifikasi.

PENGECUALIAN

Pedoman memahami bahwa, dalam kasus-kasus luar biasa, sebuah organisasi mungkin tidak dapat mengungkapkan informasi tertentu. Dalam kasus tersebut, laporan harus dengan jelas menyebutkan informasi wajib yang tidak dicantumkan dan menyebutkan penjelasan yang berlaku dari daftar yang diberikan dalam Pedoman.

PENERAPAN PARSIAL PEDOMAN GRI

Alternatif ini mungkin berguna bagi organisasi yang diminta untuk melaporkan Indikator tertentu dalam rerangka peraturan, atau bagi organisasi pelapor baru yang membutuhkan periode transisi yang lebih lama sebelum mereka dapat menyatakan diri 'sesuai' dengan Pedoman.

Meskipun sebuah organisasi yang menerapkan Pedoman secara parsial tidak dapat menyatakan diri 'sesuai', organisasi tersebut dapat memilih untuk mengungkapkan bahwa laporannya telah memuat Pengungkapan Standar GRI. Namun, organisasi tersebut harus menyebutkan

pengungkapan ini dan lokasinya dalam laporan keberlanjutannya.

PELAPORAN TENTANG ISU-ISU SEKTOR SPESIFIK

Banyak sektor menghadapi isu-isu keberlanjutan khusus yang harus termuat dalam laporan keberlanjutan. Masalah ini mungkin tidak tercakup dalam Pedoman. Pengungkapan Sektor GRI memberikan panduan dan pengungkapan sektor spesifik tambahan untuk digunakan sehubungan dengan Pedoman. Agar organisasi pelapor dapat menyatakan bahwa laporannya telah disusun 'sesuai' dengan Pedoman, pengungkapan sektor spesifik harus diberikan di mana pun Pengungkapan Sektor GRI ada dan diterapkan pada sektor organisasi.

Contoh-contoh isu yang tercakup dalam Pengungkapan Sektor termasuk pengukuran kebisingan untuk bandara, relokasi penduduk untuk perusahaan tambang dan logam, kesejahteraan hewan untuk industri pengolahan makanan, dan efektivitas program untuk lembaga swadaya masyarakat.



Kunjungi situs web GRI di www.globalreporting.org untuk informasi terbaru tentang Pengungkapan Sektor yang tersedia yang dapat diterapkan di organisasi Anda.

TRANSPARANSI TENTANG ASSURANCE

Assurance eksternal sangat bisa menambah kredibilitas pengungkapan keberlanjutan. Pedoman G4 meminta perusahaan untuk menyebutkan kebijakan dan praktik mereka dalam *assurance* eksternal sebagai bagian dari laporan mereka. Meskipun GRI menyarankan penggunaan *assurance* eksternal, hal ini bukanlah syarat agar perusahaan menyusun laporan 'sesuai' dengan Pedoman G4. Namun, jika perusahaan ingin menyajikan laporannya menggunakan *assurance* eksternal, perusahaan tersebut harus memberikan pernyataan *assurance* eksternal.

BACAAN DAN SUMBER LEBIH LANJUT

GRI menyediakan berbagai sumber tidak berbayar di situs webnya – www.globalreporting.org/g4 – untuk membantu Anda mengambil langkah pertama ke dunia pelaporan keberlanjutan. Di sini Anda dapat:

- Mengakses G4 Online
- Mengunduh Pedoman G4
- Mengakses daftar jawaban atas Pertanyaan Umum tentang G4
- Mengunduh Pengungkapan Sektor
- Mengunduh dokumen tautan tentang bagaimana G4 dapat digunakan sehubungan dengan kerangka global penting lain
- Mengakses publikasi pembelajaran dan penelitian
- Menemukan tentang kursus Pelatihan Bersertifikat GRI di daerah Anda
- Menemukan tentang layanan pemeriksaan 'Hal-hal Materialitas'
- Mengunduh terjemahan G4 dalam berbagai bahasa

Kunjungi database GRI di database.globalreporting.org untuk menemukan contoh-contoh laporan.

Jika Anda memiliki pertanyaan teknis tentang pelaporan dengan G4, Anda dapat menemukan jawabannya pada [Pertanyaan Umum G4](#). Atau, Anda bisa mengirim email ke guidelines@globalreporting.org.



ENAM ELEMEN PENTING YANG HARUS ADA DALAM LAPORAN G4 ANDA

- Pilih opsi 'sesuai' yang tepat untuk organisasi Anda, dan penuhi persyaratannya
- Jelaskan bagaimana Anda mengetahui Aspek-aspek material organisasi, berdasarkan dampak dan harapan para pemangku kepentingan
- Tunjukkan dengan jelas di mana dampak terjadi (*Boundary*)
- Uraikan pendekatan organisasi untuk mengelola setiap Aspek materialnya (DMA)
- Laporkan Indikator untuk setiap Aspek material menurut opsi 'sesuai' yang dipilih
- Bantu pemangku kepentingan Anda menemukan konten yang relevan dengan memberikan Indeks Konten GR

TENTANG GRI

Global Reporting Initiative (GRI) mendorong penerapan pelaporan keberlanjutan sebagai cara bagi perusahaan dan organisasi agar menjadi lebih berkelanjutan dan berkontribusi pada ekonomi global yang berkelanjutan.

Misi GRI adalah untuk membuat pelaporan keberlanjutan menjadi praktik standar. Agar semua perusahaan dan organisasi dapat melaporkan kinerja dan dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola mereka, GRI membuat Pedoman Pelaporan Keberlanjutan tidak berbayar.

GRI adalah organisasi nirlaba internasional dengan struktur berbasis jaringan. Kegiatannya melibatkan ribuan tenaga profesional dan organisasi dari beragam sektor, konstituen, dan wilayah.



GLOBAL REPORTING INITIATIVE

PO Box 10039
1001 EA Amsterdam
The Netherlands
Telepon: +31(0) 20 531 00 00
Faksimile: +31(0) 20 531 00 31

www.globalreporting.org

TERLIBAT DENGAN GRI

Jadilah Pemangku Kepentingan Organisasi GRI!

 www.globalreporting.org/network/organizational-stakeholders

 os@globalreporting.org

Terjemahan ini disponsori oleh Sekretariat Negara untuk Urusan Ekonomi (SECO) Swiss.



Schweizerische Eidgenossenschaft
Confédération suisse
Confederazione Svizzera
Confederaziun svizra

Swiss Confederation

Federal Department of Economic Affairs,
Education and Research EAER
State Secretariat for Economic Affairs SECO